

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai orientasi masa depan dalam bidang pendidikan pada siswa kelas XII SMK “X” di Kabupaten Indramayu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang tidak jelas pada siswa kelas XII SMK "X" di Kabupaten Indramayu sebanyak 61,22% lebih tinggi dibandingkan dengan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang jelas sebanyak 38,78%. Siswa lebih banyak memilih untuk langsung bekerja dibandingkan untuk melanjutkan pendidikan karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar untuk melanjutkan pendidikan.
2. Adapun tahapan dalam orientasi masa depan dalam bidang pendidikan, yaitu *motivation*, *planning*, dan *evaluation*. Masing-masing dari tahapan ini harus terpenuhi agar orientasi masa depan dalam bidang pendidikan menjadi jelas. Orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang jelas lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi yang kuat sebanyak 35,72%. Sedangkan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang tidak jelas dipengaruhi oleh tahap perencanaan yang tidak terarah sebanyak 56,12%.

3. Orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang dipengaruhi oleh dampak tuntutan sosial, kematangan kognitif, *social learning*, dan proses interaksi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara studi kasus agar orientasi masa depan dalam bidang pendidikan tergambarkan lebih mendalam.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar jumlah sampel dalam pengambilan data melebihi jumlah yang telah peneliti lakukan agar lebih menggambarkan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan di SMK “X” Kabupaten Indramayu.
3. Waktu pengambilan data disarankan dilakukan selama 2 jam pelajaran mengingat jumlah item pada alat ukur dan data penunjang yang cukup banyak.

5.2.2. Saran Praktis

1. Disarankan kepada guru khususnya guru BK dan wali kelas agar lebih membantu siswa dalam mengevaluasi proses penentuan orientasi masa depan agar sesuai dengan bidang minatnya.
2. Disarankan kepada pihak SMK khususnya wali kelas dan guru bimbingan konseling agar lebih membimbing dan memotivasi

calon lulusannya untuk menentukan orientasi masa depan sesuai bidang minatnya sejak dini.

3. Guru diharapkan mampu memberikan konsep-konsep dasar kepada siswa agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan intelegensinya. Hal ini dapat membantu siswa dalam menentukan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang lebih jelas.